

Pemberdayaan Masyarakat Desa Kinali melalui Pemanfaatan Potensi Lokal dan Penembangan UMKM

Abdul Aziz¹, Sultan Agung Adijaya², Tirta Naila³, Mutiara Lubis⁴, Neriani⁵

Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia²

Fakultas MIPA dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia^{3,4}

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia⁵

abdulaziz@umri.ac.id¹, sultanagungg540@gmail.com², 230205089@student.umri.ac.id³,
mutiaralubis357@gmail.com⁴, neriani04@gmail.com⁵

Abstrak

Kata Kunci:

KKN, Pemberdayaan Masyarakat, UMKM, Desa Kinali, Potensi Lokal

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 73 Universitas Muhammadiyah Riau dilaksanakan di Desa Kinali, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, pada 27 Juli–5 September 2026. Observasi awal menunjukkan potensi pisang yang belum diolah optimal, UMKM tanpa identitas usaha jelas, pengelolaan sampah yang minim, gapura desa memudar, serta keterbatasan informasi perangkat desa. Berdasarkan temuan tersebut, dilaksanakan program Bananagih, pembuatan spanduk UMKM, tong sampah, pengecatan gapura, plang perangkat desa, serta partisipasi dalam Pacu Jalur dan kegiatan keagamaan. Metode meliputi observasi, wawancara, praktik langsung, dan evaluasi bersama aparat desa. Hasilnya, program-program tersebut berkontribusi pada peningkatan ekonomi, kebersihan lingkungan, akses informasi, serta kelestarian sosial-budaya masyarakat Desa Kinali.

Abstract

Keyword:

KKN, Community Empowerment, UMKM, Kinali Village, Local Potential

The Group 73 KKN (Community Service Program) of Universitas Muhammadiyah Riau was conducted in Kinali Village, Kuantan Mudik District, Kuantan Singingi Regency, from 27 July to 5 September 2026. Initial observations revealed underutilized banana potential, UMKM lacking clear business identity, poor waste management, a faded village gate, and limited access to village official information. Based on these findings, programs were implemented, including Bananagih, UMKM banner production, waste bins, village gate repainting, village official signage, and participation in Pacu Jalur and religious activities. Methods involved observation, interviews, hands-on practice, and evaluation with village officials. Results show these programs contributed to economic growth, environmental cleanliness, information access, and preserved socio-cultural life in Kinali Village.

Information Production:

© 2026 by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA)



PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang menempatkan mahasiswa secara langsung di tengah kehidupan masyarakat desa. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga dilatih untuk mengamati, mengidentifikasi, dan merumuskan solusi atas berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat setempat. Keberadaan mahasiswa KKN diharapkan dapat menjadi jembatan antara pengetahuan akademik dengan kebutuhan riil masyarakat, sehingga program yang dijalankan tidak sekadar bersifat seremonial, melainkan lahir dari proses observasi dan analisis kondisi desa secara langsung.

Desa Kinali, yang terletak di Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, menjadi lokasi pelaksanaan KKN kelompok penulis. Berdasarkan observasi dan identifikasi awal yang dilakukan pada tanggal 5 Juli 2026, diketahui bahwa sebagian besar masyarakat Desa Kinali menggantungkan mata pencaharian pada sektor perkebunan. Selain itu, ditemukan pula beberapa aspek lingkungan dan sosial yang memerlukan perhatian, mulai dari pengelolaan sampah, kondisi fasilitas umum, ketersediaan informasi perangkat desa, hingga rangkaian kegiatan budaya yang tengah berlangsung di wilayah tersebut. Gambaran awal ini menjadi dasar bagi mahasiswa dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan Desa Kinali.

Dari sisi ekonomi, hasil observasi menunjukkan bahwa pisang merupakan salah satu komoditas kebun yang banyak ditemukan di sekitar permukiman masyarakat Desa Kinali. Meskipun demikian, pengolahan

pisang oleh masyarakat masih terbatas pada bentuk konsumsi sederhana dan belum banyak divariasikan menjadi produk olahan yang lebih modern. Di sisi lain, pelaku UMKM di desa ini pada umumnya belum memiliki identitas usaha yang jelas, seperti spanduk atau papan nama, sehingga lokasi usaha mereka relatif sulit ditemukan oleh calon pembeli maupun pengunjung dari luar desa. Kondisi tersebut mendasari pelaksanaan program Bananagih, yaitu pelatihan pembuatan olahan keripik pisang sebagai upaya memanfaatkan potensi hasil kebun yang ada, serta program pembuatan spanduk UMKM untuk membantu meningkatkan visibilitas usaha masyarakat.

Permasalahan lain yang teridentifikasi berkaitan dengan pengelolaan kebersihan lingkungan. Masyarakat menyampaikan bahwa tempat sampah masih jarang ditemukan, khususnya di sepanjang jalan desa, sehingga pengelolaan sampah di area tersebut menjadi tidak optimal. Kondisi ini turut diperparah oleh musim ternak lepas yang menyebabkan kotoran hewan berserakan di sekitar permukiman, serta area lapangan bola voli dan balai desa yang dipenuhi semak sehingga memerlukan pembersihan melalui kegiatan gotong royong. Atas dasar temuan tersebut, program pembuatan tong sampah dilaksanakan sebagai langkah untuk menyediakan sarana pembuangan sampah yang lebih memadai sekaligus mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Selain aspek ekonomi dan lingkungan, hasil observasi juga menunjukkan adanya kebutuhan terkait identitas dan informasi wilayah desa. Gapura desa yang menjadi salah satu penanda memasuki wilayah Desa Kinali ditemukan dalam kondisi tulisan yang sudah pudar dan sebagian hilang, sehingga fungsi identitasnya menjadi kurang optimal. Di samping itu, informasi mengenai perangkat desa juga tidak mudah diperoleh oleh masyarakat maupun pihak luar yang berkepentingan. Kedua temuan ini menjadi dasar pelaksanaan program pengecatan gapura desa untuk memperbaiki tampilan dan identitas lingkungan, serta pembuatan plang perangkat desa guna memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi terkait struktur dan lokasi perangkat desa.

Dari aspek sosial dan budaya, penempatan mahasiswa KKN bertepatan dengan berlangsungnya kegiatan Pacu Jalur, sebuah tradisi budaya besar yang dilaksanakan pada tanggal 19 hingga 23 Agustus di Narosa, Kabupaten Kuantan Singingi. Kegiatan ini melibatkan partisipasi masyarakat secara luas dan menjadi salah satu agenda budaya yang dijunjung tinggi di wilayah Kuantan Singingi. Melihat skala dan makna kegiatan tersebut bagi masyarakat, mahasiswa KKN turut dilibatkan sebagai bagian dari kepanitiaan Pacu Jalur sebagai bentuk partisipasi aktif dalam mendukung pelestarian kegiatan sosial dan budaya masyarakat setempat.

Selain itu, mahasiswa juga turut serta dalam sejumlah kegiatan keagamaan yang secara rutin dilaksanakan oleh masyarakat Desa Kinali, seperti magrib mengaji, wirid Jumat subuh, tahfidz setiap Minggu pagi, serta peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Keterlibatan tersebut sejalan dengan nilai-nilai kemuhammadiyahan yang diterapkan oleh Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI), sehingga partisipasi mahasiswa tidak hanya bersifat sosial-budaya, tetapi juga memperkuat aspek spiritual dan keagamaan di tengah masyarakat.

METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan oleh mahasiswa Kelompok 73 di Desa Kinali, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, pada periode 27 Juli – 5 September 2026. Sasaran kegiatan meliputi masyarakat Desa Kinali, identifikasi kondisi dan permasalahan desa dilakukan melalui observasi langsung di lapangan serta wawancara informal dengan masyarakat dan perangkat desa, yang selanjutnya menjadi dasar penentuan program kerja. Pelaksanaan program kerja dilakukan melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan mencakup observasi, koordinasi dengan perangkat desa, dan penyusunan rencana kerja. Pada tahap pelaksanaan, program Bananagih dilakukan melalui pelatihan dan praktik langsung pembuatan olahan keripik pisang; pembuatan spanduk UMKM dilaksanakan melalui pendataan dan pemasangan identitas usaha; pembuatan tong sampah dan pengecatan gapura dilakukan melalui kerja fisik di lokasi yang telah diidentifikasi; pembuatan plang perangkat desa dilaksanakan melalui pembuatan dan pemasangan papan informasi; serta partisipasi dalam kegiatan Pacu Jalur dan kegiatan keagamaan desa dilakukan melalui keterlibatan langsung mahasiswa bersama masyarakat. Tahap evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap hasil pelaksanaan setiap program serta diskusi bersama kepala desa dan ketua pemuda serta wawancara dengan masyarakat desa kinali, untuk melihat sejauh mana program kerja yang dilaksanakan memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Kinali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelaksanaan kegiatan KKN Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau di Desa Kinali, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingih diawali dengan kegiatan pelepasan yang

dilaksanakan di halaman depan Gedung Rektorat Universitas Muhammdiyah Riau pada 27 Juli 2026. Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau di Desa Kinali berjumlah 11 orang yang terdiri dari 5 laki-laki dan 6 perempuan yang berasal dari program studi yang ada di Universitas Muhammdiyah Riau.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami, sebagai mahasiswa KKN disambut oleh pihak Kecamatan Kuantan Mudik melalui acara penyerahan Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau di Kantor Camat Kuantan Mudik. Kedatangan mahasiswa diterima dengan hangat oleh Kepala Camat Kuantan Mudik. Kepala Camat menyampaikan harapannya agar mahasiswa dapat secara efektif berintegrasi dengan masyarakat setempat dan mampu melaksanakan program kerja yang telah disusun dengan baik.



Gambar 1. Foto Bersama Kepala Camat Kuantan Mudik

Pada minggu pertama pelaksanaan KKN, kami memulai rangkaian kegiatan gotong royong desa bersama masyarakat Kinali. Gotong royong dilaksanakan dalam bentuk pembersihan lingkungan desa, termasuk area masjid, jalan desa, dan fasilitas umum, sebagai bentuk adaptasi awal mahasiswa dengan kondisi lingkungan serta upaya membangun kedekatan dengan warga setempat. Selain itu, mahasiswa turut aktif dalam kegiatan keagamaan rutin masyarakat, yaitu magrib mengaji setiap hari bersama anak-anak, tahfidz Al-Qur'an setiap Minggu pagi, serta wirid subuh setiap Jumat, yang menjadi sarana penguatan nilai spiritual sekaligus mempererat hubungan dengan masyarakat.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan magrib mengaji

Pada minggu kedua, kegiatan difokuskan pada persiapan event pacu jalur, tradisi khas Kuantan Singingi, melalui pengecatan jalur, keikutsertaan dalam latihan pacu jalur, pembuatan puding untuk atlet, serta pengantaran jalur bersama pemuda Desa Kinali. Rangkaian kegiatan ini mencerminkan peran aktif mahasiswa dalam mendukung pelestarian budaya lokal.



Gambar 3. Dokumentasi persiapan pacu jalur

Pada minggu ketiga, program kerja pelatihan pembuatan BANANAGIH dilaksanakan bersama ibu-ibu Desa Kinali di rumah Kepala Desa dan mendapat antusiasme tinggi. Selain itu, mahasiswa turut melaksanakan pengecatan gapura desa bersama pemuda setempat sebagai upaya memperbaiki fasilitas umum.



Gambar 4. Foto Bersama ibu ibu dalam pelatihan pembuatan BANANAGIH

Pada minggu keempat, mahasiswa berkesempatan mengikuti event pacu jalur di Narosa mewakili Desa Kuantan Mudik dengan jalur “Batu Lompatan Harimau Kompe”, sebagai kelanjutan dari persiapan yang telah dilakukan sebelumnya.



Gambar 5. Foto Bersama atlet pada event pacu jalur Narosa

Pada minggu kelima dan keenam, program kerja diarahkan pada peningkatan sarana desa melalui pembuatan tong sampah, plang perangkat desa, dan pemasangan spanduk UMKM. Ketiga kegiatan ini menjadi bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam mendukung kebersihan lingkungan, tata kelola pemerintahan desa, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Kinali.



Gambar 6. Dokumentasi pemasangan Spanduk UMKM



Gambar 7. Dokumentasi pemasangan plang perangkat desa



Gambar 8. Dokumentasi pembuatan tong sampah

KESIMPULAN

Pelaksanaan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 73 Universitas Muhammadiyah Riau di Desa Kinali, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, yang berlangsung pada periode 27 Juli–5 September 2026, telah berhasil merumuskan dan melaksanakan program kerja yang sesuai dengan potensi dan permasalahan yang dihadapi masyarakat setempat.

Program Bananagih berupa pelatihan pembuatan keripik pisang dan pembuatan spanduk UMKM memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan nilai ekonomi hasil kebun serta penguatan identitas usaha masyarakat. Program pembuatan tong sampah, pengecatan gapura desa, dan pembuatan plang perangkat desa turut memberikan manfaat dalam mendukung kebersihan lingkungan, perbaikan fasilitas umum, serta kemudahan akses informasi wilayah desa. Selain itu, partisipasi mahasiswa dalam kegiatan Pacu Jalur dan berbagai kegiatan keagamaan menunjukkan peran aktif mahasiswa dalam mendukung pelestarian budaya lokal serta penguatan nilai spiritual dan sosial di tengah masyarakat.

Pelaksanaan program-program yang telah dijalankan menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal dan pengembangan UMKM dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi, lingkungan, tata kelola desa, serta kehidupan sosial-budaya masyarakat Desa Kinali.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Riau atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Camat Kuantan Mudik beserta jajarannya, Kepala Desa Kinali, perangkat desa, ketua pemuda, serta seluruh masyarakat Desa Kinali atas penerimaan, bimbingan, dan kerja sama yang baik selama pelaksanaan program kerja. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Kelompok 73 KKN Universitas Muhammadiyah Riau atas kerja sama dan kekompakan dalam menjalankan seluruh rangkaian kegiatan.

DAFTAR REFERENSI

- Apriyanti, D., Bansa, Y. A., Irmanelly, I., Rosita, R., & Winarni, E. (2025). Pendampingan usaha berupa pembuatan merk, spanduk, dan logo pada UMKM sembako. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 9(3), 627–633. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v9i3.10303>
- Deanovans, F., Sari, U. M., Hakim, A. R., Ginting, P. D., Listianti, S. M., Adzuri, T., & Ramadhan, V. (2025). Pacu jalur sebagai identitas budaya lokal: Studi etnografi di Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2). <https://doi.org/10.31571/jpkn.v9i2>
- Fatmayanti, F., et al. (2025). Implementasi program pembuatan papan nama dan plang desa sebagai strategi meningkatkan identitas wilayah di Desa Larangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1321–1326. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.616>
- Hasan, M., Salihi, I., Dunggio, S., Abdussamad, J., & Abdussamad, S. (2025). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan keripik pisang (Community empowerment through banana chips making training). *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Eldimas*, 3(1), 23–32. <https://doi.org/10.37905/EJPPM.v3i1>
- Pemerintah Desa Kinali. (n.d.). *Website resmi Desa Kinali Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi*. <https://kinali.kuansing.go.id/>
- Rumaf, F., Akbar, H., Rismayani, B., Raupu, A. A. A., Mokoagow, N. A., & Rasjid, A. N. A. (2026). Upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang sampah rumah tangga melalui pengadaan tempat sampah percontohan di Desa Ayong. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(4), 4490–4496. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1267>
- Setiawan, R., Melati, D., Widyarto, E. Y., Kamila, S. S., & Xania, C. (2025). Pelatihan pembuatan makanan sehat brownies berbahan dasar wortel untuk peningkatan UMKM Desa Sindangjaya Cianjur Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 9(3), 593–600. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v9i3.10528>
- Universitas Muhammadiyah Riau. (2026). *Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Riau tahun 2026*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Riau.
- UU Nomor 12 Tahun 2012. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012*.
- Zuhdi, S., Hernimawati, H., Dailiati, S., & Saputra, T. (2025). Edukasi dan pelatihan pengelolaan sampah non-organik di Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 9(3), 691–700. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v9i3.10309>